

HUBUNGAN HEMOGLOBIN RENDAH PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POST PARTUM DI PMB YUNI NUR ASTUTI, S.Tr.Keb, Bdn SUKOHARJO

Yustika Wati Siadan Rabadu¹, Rahajeng Putriningrum², Yunia Renny Andhikatyas³

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta 2,3

Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : bidyustika@gmail.com

Abstract

Perdarahan *postpartum* adalah perdarahan lebih dari 500 cc setelah persalinan pervaginam dan lebih dari 1.000 ml untuk persalinan abdominal (Oktarina, 2016). Perdarahan *postpartum* adalah perdarahan yang terjadi setelah bayi yang lahir melewati batas fisiologis normal. Secara fisiologis, seorang ibu yang melahirkan akan mengeluarkan darah sampai 500 cc tanpa menyebabkan gangguan homeostatis. Jumlah perdarahan dapat diukur menggunakan bengkak besar (1 bengkak \pm 500 cc).

Tujuan penelitian ini menganalisis Hubungan Hemoglobin Rendah Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Perdarahan Postpartum. Jenis penelitian dengan menggunakan metode *Korelasi*. Berdasarkan tujuan, penelitian ini merupakan penelitian, yang ingin menghubungkan antara dua variabel yaitu variabel hemoglobin rendah dengan perdarahan postpartum. Berdasarkan waktu penelitian merupakan penelitian restropektif. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 30 orang.

Pada penelitian ini, didapatkan ibu mengalami perdarahan postpartum > dari 500cc. Dari 30 responden hasil uji chi square antar variabel dependen yaitu hemoglobin rendah pada ibu hamil dengan variabel independen yaitu kejadian perdarahan postpartum didapatkan nilai p Value sebesar $p = 0,001$ ($p < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hemoglobin rendah dengan kejadian perdarahan postpartum. Analisa hasil chi hitung > chi tabel, maka H_0 ditolak atau adanya hubungan variabel.

Kata kunci : Hemoglobin Rendah, Perdarahan Postpartum

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Wilayah Provinsi Jawa Tengah dari data triwulan III tahun 2021, kematian ibu mencapai 867 kasus. Sebelumnya, ada 530 kasus kematian ibu melahirkan pada 2020. Sejumlah factor diperkirakan mempengaruhi naiknya angka kematian ibu. Yakni keterbatasan layanan Kesehatan dan gizi bagi ibu hamil selama pandemi, potensi keterpaparan virus, dan komplikasi kehamilan (perdarahan, hipertensi kehamilan, jantung, diabetes).

Sementara Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Tengah pada 2021, hingga Triwulan III telah tercatat sebanyak 2.851 kasus. Factor penyebab kematian bayi antara lain kurangnya asupan gizi bayi dan komplikasi kehamilan, serta keterbatasan layanan Kesehatan ibu dan anak pada masa pandemic Covid-19 (Profil Dinkes Jateng 2021). Angka Kematian ibu (AKI) maternal menggambarkan status gizi dan Kesehatan ibu, kondisi Kesehatan lingkungan dan tingkat serta ketersediaan pelayanan Kesehatan pada ibu hamil, melahirkan dan

nifas. Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2020 di Kabupaten Sukoharjo terdapat 91 kematian (Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, hemoglobin rendah, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018).

Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan, namun masih jauh dari target MDGs (sekarang SDGs) tahun 2015, meskipun jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan. Kondisi ini kemungkinan

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dikarenakan data penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2018) dengan menggunakan metode *Korelasi*. Berdasarkan tujuan, penelitian ini

disebabkan oleh antara lain kualitas pelayanan 2 kesehatan ibu yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan postpartum. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat antara lain adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria, dan empat terlalu (terlalu muda 35 tahun, terlalu dekat jaraknya 2 tahun dan terlalu banyak anaknya > 3 tahun). Dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup pada SDKI 2012 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di PMB Yuni Nur Astuti, S.Tr.Keb, Bdn Sukoharjo di peroleh data dari rekam medik berjumlah 10 responden. Peneliti mengambil 10 responden untuk dilakukan penelitian tentang hemoglobin rendah dan perdarahan postpartum. Dari data 10 responden tersebut terdapat 5 responden yang mengalami hemoglobin rendah dan mengalami perdarahan.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan hemoglobin rendah dengan kejadian perdarahan postpartum di PMB Yuni Nur Astuti, S.Tr.Keb, Bdn Sukoharjo”.

merupakan penelitian, yang ingin menghubungkan antara dua variabel yaitu variabel hemoglobin rendah dengan perdarahan postpartum. Berdasarkan waktu penelitian merupakan penelitian *restropektif*. Dengan desain *cross sectional* adalah desain penelitian yang bertujuan

untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen (Dharma, 2011).
dimana variabel independen dan variabel

HASIL

Berdasarkan data yang terkumpul dari 30 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hemoglobin Rendah

Hemoglobin Rendah	Frekuensi (<i>F</i>)	Persentase (%)
9-10 gr/dl	16	53,3%
7-8 gr/dl	13	43,3%
<7gr/dl	1	3,3%
Total	30	100

Data sekunder 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar 16 orang ibu hamil (53,3%) mengalami (Anemia Ringan) di PMB Yuni Nur Astuti, S.Tr, Keb Bdn Sukoharjo Tahun 2023.

b. Perdarahan postpartum

Perdarahan Post Partum	Frekuensi (<i>F</i>)	Persentase (%)
Perdarahan postpartum primer	17	57%
Tidak perdarahan postpartum primer	13	43%
Total	30	100%

Data Sekunder 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar 17 responden (57%) mengalami perdarahan postpartum di PMB Yuni Nur Astuti, S.Tr.Keb., Bdn Sukoharjo Tahun 2023.

c. Usia

Usia	Frekuensi (<i>F</i>)	Persentase (P)
Usia <20 tahun	16	53,3%
Usia >35 tahun	14	43,3%
Total	30	100%

Data sekunder 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar 16 responden berusia <20tahun (53,3%) di PMB Yuni Nur Astuti, S.Tr.Keb., Bdn Sukoharjo Tahun 2023.

d. Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (P)
SD	2	6,7%
SMP	8	26,7%
SMA	20	66,7%
Total	30	100%

Data Sekunder 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar 20 responden berpendidikan SMA (66,7%) di PMB Yuni Nur Astuti, STr. Keb Bdn Sukoharjo Tahun 2023.

e. Paritas

Paritas	Frekuensi (F)	Persentase(P)
Primigravida	16	53,3%
Multigravida	14	46,7%
Total	30	100%

Data Sekunder 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar 16 responden (53,3) adalah Primigravida di PMB Yuni Nur Astuti, S.Tr. Keb Bdn Sukoharjo Tahun 2023.

f. Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentase(P)
IRT	10	33,3%
Bekerja	20	66,7%
Total	30	100%

Data Sekunder 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar 20 responden (66,7%) adalah bekerja di PMB Yuni Nur Astuti, S.Tr.Keb., Bdn Sukoharjo Tahun 2023.

Analisis Bivariat

Hubungan Hemoglobin Rendah Dengan Kejadian Perdarahan. Analisis bivariat digunakan untuk menguji adanya hubungan hemoglobin rendah dengan kejadian perdarahan postpartum di PMB Yuni Nur Astuti, S.Tr.Keb Bdn Sukoharjo.

		Perdarahan		Total
		Tidak perdarahan PP	Perdarahan PP	
HB	9-10 gr/dl	9	7	16
	7-8 gr/dl	0	13	13
	<7 gr/dl	0	1	1
Total		9	21	30

Data Sekunder 2023

Nilai chi square

Probability	11,250%	,004
Chi hitung	14,722%	,001
Chi tabel	9,812%	,002

Berdasarkan tabel diatas hasil uji chi square antar variabel dependen yaitu hemoglobin rendah pada ibu hamil dengan variabel independen yaitu kejadian perdarahan postpartum didapatkan nilai p Value sebesar $p = 0,002$ ($p < 0,005$). Analisa hasil, jika chi hit > chi tabel, maka H_0 ditolak. Jika Chi hit < chi tabel, maka H_0 diterima. Keputusan, Chi hit > chi tabel, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hemoglobin rendah dengan kejadian perdarahan postpartum.

PEMBAHASAN

Usia Ibu Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum

	Perdarahan PP	Tidak Perdarahan PP	Total
<20tahun	14	7	21
>35tahun	3	6	9
	17	13	30

Nilai chi square

Probability	2,851%	,091
Chi hitung	1,655%	,198
Chi tabel	2,863%	,091

Berdasarkan tabel diatas hasil uji chi square diperoleh hasil p-value > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian perdarahan postpartum. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tekla Dotulung

(2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian perdarahan postpartum dengan p-value 0,059 (Tekla Dotulung, 2018). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Riona Sanjaya yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian perdarahan postpartum dengan p-value 0,371. (Riona Sanjaya, 2021).

Teori menyatakan bahwa usia merupakan faktor risiko terjadinya perdarahan postpartum. Pada usia lebih dari 35 tahun myometrium dan tonus otot melemah dan menyebabkan kemungkinan tidak ada penekanan pembuluh darah pada tempat implantasi plasenta sehingga mengakibatkan terjadinya perdarahan postpartum, sedangkan pada usia dibawah 20 tahun fungsi reproduksi belum berkembang seutuhnya (Sofian, 2021).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Pubu, *et all* (2021) menyatakan usia ibu ≥ 35 akan meningkatkan risiko perdarahan postpartum sebesar 0,96 kali. Semakin lanjut usia ibu akan menyebabkan risiko perdarahan postpartum yang lebih tinggi. Karna dengan bertambahnya usia ibu akan menyebabkan penurunan elastisitas jalan lahir dan memburuknya kontraksi uterus. Selain itu, usia ibu yang lebih tinggi juga meningkatkan risiko terjadinya plasenta previa dan solusio plasenta yang akan meningkatkan terjadinya perdarahan postpartum (Pubu et al., 2021).

Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum

	Perdarahan PP	Tidak Perdarahan PP	Total
Primipara	11	10	21
Multipara	3	6	9
	14	16	30

Nilai chi square

Probability	1,429%	,490
Chi hitung	2,280%	,320
Chi tabel	,684%	,408

Pada penelitian ini secara perhitungan statistik tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian perdarahan postpartum. Berdasarkan Rekomendasi WHO dalam pedoman pencegahan dan pengobatan perdarahan postpartum juga menyatakan tidak ada faktor risiko perdarahan postpartum yang telah diidentifikasi. Namun risiko perdarahan postpartum meningkat terkait dengan multiparitas tinggi dan kehamilan ganda (WHO,2013).

Teori Oxorn dan William menyatakan bahwa kejadian perdarahan postpartum pada multiparitas akan semakin besar karena uterus yang telah melahirkan banyak anak akan cenderung bekerja tidak efisien pada semua kala persalinan karena uterus

mengalami perubahan tingkat keelastisannya (Oxorn & Forte, 2010 dalam penelitian Riona Sanjaya, 2021).

Pendidikan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum

	Perdarahan PP	Tidak Perdarahan PP	Total
SD	1	1	2
SMP	6	2	8
SMA	14	6	20
Total	21	9	30

Nilai chi square

Probability	1,429%	,490
Chi hitung	2,280%	,320
Chi tabel	,684%	,408

Pada penelitian ini didapatkan bahwa pendidikan ibu memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dengan kejadian perdarahan postpartum, dengan nilai makna chi hitung > chi tabel. Pendidikan ibu menjadi salah satu faktor terjadinya kehamilan risiko tinggi, hal ini berkaitan dengan pengetahuan seseorang dan hal ini akan berpengaruh terhadap perubahan sikap menuju perilaku hidup sehat. Kurangnya pengetahuan/ terbatasnya pengetahuan ibu, suami, dan keluarga tentang kehamilan risiko tinggi dan bahaya yang akan dialami juga akan meningkatkan kejadian risiko tinggi.

Hemoglobin rendah dengan kejadian perdarahan postpartum

		Tidak perdarahan PP	Perdarahan PP	Total
HB	9-10 gr/dl	9	7	16
	7-8 gr/dl	0	13	13
	<7 gr/dl	0	1	1
Total		9	21	30

Nilai chi square

Probability	11,250%	,004
Chi hitung	14,722%	,001
Chi tabel	9,812%	,002

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan hemoglobin rendah pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan postpartum di PMB Yuni Nur Astuti, S.Tr.Keb Bdn Sukoharjo Tahun 2023 didapatkan 30 responden.

Pada penelitian ini, Ada hubungan yang signifikan antara hemoglobin rendah pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan postpartum. Dengan nilai makna $0,002 < 0,005$. Hal ini sesuai dengan teori cunningham yaitu berkurangnya sel darah merah dan bertambahnya plasma darah sehingga terjadi pengenceran darah. Bertambahnya plasma darah ini terjadi sejak usia kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya yaitu usia kehamilan 32-36 minggu. Secara fisiologis pengenceran darah ini untuk membantu meringankan kerja jantung yang semakin berat dengan adanya kehamilan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian perdarahan postpartum sangat dipengaruhi oleh terjadinya HB rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka upaya preventif untuk mencegah perdarahan postpartum akibat HB rendah adalah dengan rutin melakukan pemeriksaan ANC di Faskes minimal 4 kali selama kehamilan. Perbanyak makan hati, daging, telur, sayur, dan lainnya yang mengandung protein, asam folat, konsumsi vitamin C dan tablet zat besi secara teratur dan cara minum yang benar sesuai kebutuhan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu wuryanti yaitu hemoglobin rendah mempengaruhi kerja dari tiap organ tubuh manusia karena jumlah oksigen yang diikat dalam darah kurang. Karena oksigen yang diikat dalam darah kurang, maka akan mempengaruhi kerja otot uterus untuk mengadakan kontraksi. (Ayu Wuryanti, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Cintania, B. (2020). *Gambaran Kejadian Perdarahan Postpartum Berdasarkan Paritas Dan Anemia Di RS Asy Syifa Medika Tahun 2019* (Doctoral dissertation, POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA).
- Dinkes, Jateng. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021*. 2022, Semarang: Dinkes Jateng
- Dinkes, Jateng. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019*. 2022, Sukoharjo: Dinkes Jateng
- GUNADI, Valerie IR; MEWO, Yanti M.; TIHO, Murniati. Gambaran kadar hemoglobin pada pekerja bangunan. *Jurnal e-biomedik*, 2016, 4.2.
- Hepi Gita, K. (2019). *Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Kadar Hemoglobin dengan Produktivitas Kerja Tenaga Kerja Wanita di PT. Akar Wangi Gianyar* (Doctoral dissertation, Poltekkes Denpasar).
- Hidayat, Aziz Alimul. *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. Health Books Publishing, 2015.
- Janah, Aulia Firodatul. *GAMBARAN JUMLAH PERDARAHAN PADA DUA JAM IBU POSTPARTUM: A LITERATUR REVIEW*. Diss. Universitas Muhammadiyah Semarang, 2020.
- Kalsum, Ummi. *Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta*. Diss. Kebidanan, 2016.
- Masturoh Imas, SKM., M.Kes & Nauri Anggita T, SKM, M.KM (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi 1. Jakarta selatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Oxorn, H., & Forte, W. R. (2010). *Ilmu kebidanan: patologi dan fisiologi persalinan*. Penerbit Andi. [Diakses tanggal 19 agustus 2022 pukul 16.00 WIB]. Didapat dari <https://scholar.google.co.id/scholar/>
- PRAWIROHARDJO, Sarwono, et al. Ilmu kandungan. *Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*, 2011. [Diakses tanggal 19 agustus 2022 pukul 16.30WIB]. Didapat dari https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dab R&D*. Edisi 1. Bandung. Alfabeta
- Suryani, Desri, Riska Hafiani, and Rinsesti Junita. "Analisis pola makan dan anemia gizi besi pada remaja putri Kota Bengkulu." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 10.1 (2017): 11-18.
- Tarwoto, 2017. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*, Trans Info Media, Jakarta.
- Wuryanti, Ayu. "Hubungan anemia dalam kehamilan dengan perdarahan postpartum karena atonia uteri di RSUD Wonogiri." (2010).
- WHO. (2012). WHO recommendations for the prevention and treatment of postpartum haemorrhage. World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). 2018. *Maternal Mortality Key Facts*. <http://www.who.int/en/newsr>

oom/factsheets/detail/maternal-
mortality
Yunadi, Frisca Dewi, and Tri Budiarti.
"Peningkatan Pengetahuan Ibu

Hamil Mengenai Anemia Dalam
Kehamilan." *Jurnal Pengabdian
Masyarakat Al- Irsyad (JPMA)* 3.2
(2021): 13-18.